

2024

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM



Vol. 14 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2024

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

- PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH)**
Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal
- PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
Zeni Rusmawati
- ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH**
Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan
- PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**
Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani
- PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023**
Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla
- ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72**
Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari
- PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL: STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**
Rinni Indriyani
- PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI**
Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah
- Dampak Non-Performing Financing dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Central Asia SYARIAH**
Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati
- MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH**
Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara

JAM

VOLUME
14

NOMOR
2

HALAMAN
174 - 303

BANDA ACEH
2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH) <i>Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal</i>	174 – 186
2. PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN <i>Zeni Rusmawati.....</i>	187 – 197
3. ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH <i>Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	198 – 211
4. PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022 <i>Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani.....</i>	212 – 231
5. PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023 <i>Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla.....</i>	232 – 240
6. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 <i>Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari.....</i>	241 – 255
7. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Rinni Indriyani.....</i>	256 – 265
8. PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI <i>Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah.....</i>	266 – 280
9. DAMPAK NON-PERFORMING FINANCING DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK CENTRAL ASIA SYARIAH <i>Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati.....</i>	281 – 290
10.MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH <i>Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara</i>	291 – 303

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**Meningkatkan Laba Perusahaan Melalui Skema Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah
Pada Bank Aceh Syariah**
**Enhancing Company Profits through Mudharabah and Musyarakah Financing Schemes at
Bank Aceh Syariah**

Surna Lastri^{1*)}, Yusliana²⁾, Silvani Umara³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Aceh

**e-mail korespondensi: surna.lastri@unmuha.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah, baik secara simultan maupun parsial. Metodologi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan data kuantitatif dari laporan keuangan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dengan koefisien beta masing-masing sebesar 0,605 dan 0,089. Secara parsial, mudharabah memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan musyarakah. Nilai R^2 sebesar 0,681 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan sebagian besar variabilitas laba bersih, meskipun masih ada faktor lain yang belum diteliti. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya optimalisasi pengelolaan pembiayaan berbasis bagi hasil untuk meningkatkan kinerja keuangan bank. Penelitian ini juga memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang memengaruhi laba bersih serta penerapan prinsip syariah dalam perbankan secara lebih luas.

Kata Kunci: Mudharabah; Musyarakah; Laba Bersih; Perbankan Syariah

Abstract

This study aims to analyze the effect of mudharabah and musyarakah financing on net profit at PT. Bank Aceh Syariah, both simultaneously and partially. The methodology employed is multiple linear regression analysis using quantitative data from the bank's financial reports. The results indicate that mudharabah and musyarakah simultaneously have a significant effect on net profit, with beta coefficients of 0.605 and 0.089, respectively. Partially, mudharabah exhibits a more dominant influence compared to musyarakah. The R^2 value of 0.681 suggests that these two variables explain most of the variability in net profit, although other influencing factors remain unexplored. The findings imply the need for optimizing the management of profit-sharing-based financing to enhance the bank's financial performance. This study also provides a foundation for further research on additional factors affecting net profit and the broader application of Sharia principles in banking.

Keywords:

Mudharabah; Musyarakah; Net Profit; Islamic Banking;

PENDAHULUAN

Keuangan Islam beroperasi pada prinsip-prinsip yang secara fundamental berbeda dari perbankan konvensional, yang menekankan pembagian risiko dan investasi yang etis. Mudharabah mengacu pada kemitraan di mana satu pihak menyediakan modal sementara pihak lain mengelola investasi, berbagi keuntungan berdasarkan rasio yang telah disepakati sebelumnya. Sebaliknya, Musyarakah melibatkan kemitraan usaha patungan di mana semua pihak menyumbangkan modal dan berbagi keuntungan dan kerugian secara proporsional. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kedua metode pembiayaan tersebut penting untuk meningkatkan profitabilitas di bank Islam, namun bukti empiris masih belum konsisten di berbagai konteks dan lembaga (Taqyudin et al., 2023)(Trihantana et al., 2023).

Penelitian terkini telah menyoroti berbagai dampak pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap metrik profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Taqyudin et al., (2023) menemukan bahwa pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah secara signifikan meningkatkan ROA di bank Islam, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara mekanisme bagi hasil dan kinerja bank. Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan Musyarakah berdampak positif terhadap profitabilitas, pembiayaan Mudharabah dapat berdampak negatif dalam kondisi tertentu (Tjoteng et al., 2022). Perbedaan ini menggarisbawahi perlunya penyelidikan lebih lanjut terhadap faktor kontekstual yang memengaruhi hubungan ini.

Meskipun literatur semakin banyak, masih terdapat kekurangan studi komprehensif yang berfokus secara khusus pada bank Islam Indonesia, khususnya mengenai bagaimana metode pembiayaan ini beroperasi dalam kondisi ekonomi lokal. Banyak studi yang ada telah menggeneralisasi temuan di berbagai negara atau hanya berfokus pada bank konvensional, sehingga masih terdapat kesenjangan dalam memahami dinamika unik yang terjadi dalam kerangka perbankan Islam Indonesia (Lestari & Anwar, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan memberikan wawasan empiris yang khusus untuk PT. Bank Aceh Syariah. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap wacana teoritis seputar perbankan Islam dengan menjelaskan bagaimana mekanisme bagi hasil dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil keuangan bagi bank. Dengan mengintegrasikan wawasan dari penelitian sebelumnya dengan data empiris baru, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih bernuansa tentang bagaimana Mudharabah dan Musyarakah dapat dimanfaatkan secara efektif dalam konteks Indonesia (Lestari & Anwar, 2021). Dari sudut pandang praktis, memahami dampak metode pembiayaan ini dapat memandu para pembuat kebijakan dan eksekutif perbankan dalam membuat keputusan yang tepat tentang penawaran produk dan strategi manajemen risiko. Karena perbankan Islam terus tumbuh dalam popularitas, khususnya di Indonesia, sangat penting bagi lembaga keuangan untuk menyelaraskan praktik mereka dengan model bagi hasil yang efektif yang meningkatkan profitabilitas dan kepuasan pelanggan.

LANDASAN TEORI

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah: Akad bagi hasil di mana satu pihak menyediakan modal (investor) sementara pihak lain (pengusaha) mengelola investasi tersebut. Keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemberi modal (Astria & Zubair, 2022; Damayanti et al., 2021).

Pembiayaan mudharabah merupakan konsep dasar dalam keuangan Islam, yang merupakan kemitraan di mana satu pihak menyediakan modal sementara pihak lain mengelola investasi. Pemberi modal, yang dikenal sebagai Shahibul Maal, mempercayakan dana kepada pengusaha, atau Mudharib, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan usaha bisnis. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha ini dibagi sesuai dengan rasio yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemberi modal kecuali kelalaian dapat dibuktikan dari pihak Mudharib. Struktur ini mendorong upaya kolaboratif antara bank dan kliennya, menyelaraskan kepentingan mereka menuju kesuksesan bersama (Antonio, 2001; Taqyudin et al., 2023)

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah: Kemitraan usaha patungan di mana semua pihak menyetor modal dan membagi keuntungan dan kerugian secara proporsional sesuai dengan kontribusi masing-masing. Metode ini menekankan kolaborasi dan saling menguntungkan di antara para mitra (Damayanti et al., 2021; Dari & Rahmawati, 2022)

Di sisi lain, pembiayaan musyarakah dicirikan oleh partisipasi bersama dalam kontribusi modal dan pengelolaan usaha bisnis. Dalam pengaturan ini, semua pihak yang terlibat memberikan kontribusi modal dan berbagi keuntungan dan kerugian sesuai dengan kontribusi masing-masing. Metode ini menumbuhkan rasa kemitraan dan tanggung jawab kolektif di antara para peserta, meningkatkan komitmen terhadap keberhasilan, Musyarakah dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pembiayaan proyek dan modal ventura dalam kerangka perbankan Islam (Abdi & Hamzah, 2024; Khairil Fata & Nursyidah, 2022).

Laba Perusahaan

Laba adalah gambaran ringkas dari hasil bersih berbagai kegiatan operasional perusahaan selama suatu periode, yaitu selisih antara total pendapatan dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan usaha. Setiap aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengelolaan sumber daya cenderung menghasilkan nilai positif sebagai laba atau nilai negative sebagai rugi (Sintyana, 2019). Laba mencerminkan keuntungan perusahaan dan tercatat dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah dokumen yang mencatat pendapatan dan biaya dari suatu unit usaha selama periode tertentu. Perbedaan antara pendapatan dan biaya menentukan laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan (Tarigan, 2022).

Dalam Bahasa Arab, laba merujuk pada pertumbuhan dalam perdagangan, dimana jual beli disebut sebagai *ribh*, dan perdagangan disebut sebagai *rabihah*, yang artinya laba atau hasil dagang. Laba sering juga disebut sebagai keuntungan (profit), penghasilan, atau earning. Laba diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. Laba Perusahaan dalam konteks ini merupakan laba perusahaan mengacu pada metrik kinerja keuangan PT. Bank Aceh

Syariah, yang terutama diukur melalui indikator-indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Laba perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional melalui indikator kinerja keuangan. ROA mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sementara ROE menilai profitabilitas relatif terhadap ekuitas pemegang saham. Metrik ini penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan PT. Bank Aceh Syariah dan memahami bagaimana metode pembiayaan yang berbeda memengaruhi profitabilitas keseluruhannya (Harsono & Atina, 2023; Muawanah & Imronudin, 2021)

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pembiayaan Mudharabah adalah salah satu metode pembiayaan dalam perbankan syariah yang berfokus pada prinsip bagi hasil antara pemilik modal (shahib al-mal) dan pengelola usaha (mudharib). Penelitian oleh Sari et al., (2022) menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah dapat meningkatkan profitabilitas bank karena model ini memungkinkan bank untuk mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang dikelola oleh nasabah. Bahri, (2022) juga menemukan bahwa pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA), yang menunjukkan bahwa semakin banyak pendapatan yang dihasilkan dari pembiayaan Mudharabah, semakin tinggi laba yang diperoleh oleh bank. Dengan demikian, hipotesis ini didukung oleh bukti empiris yang menunjukkan kontribusi positif dari pembiayaan Mudharabah terhadap laba bank.

H1: Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT. Bank Aceh Syariah.

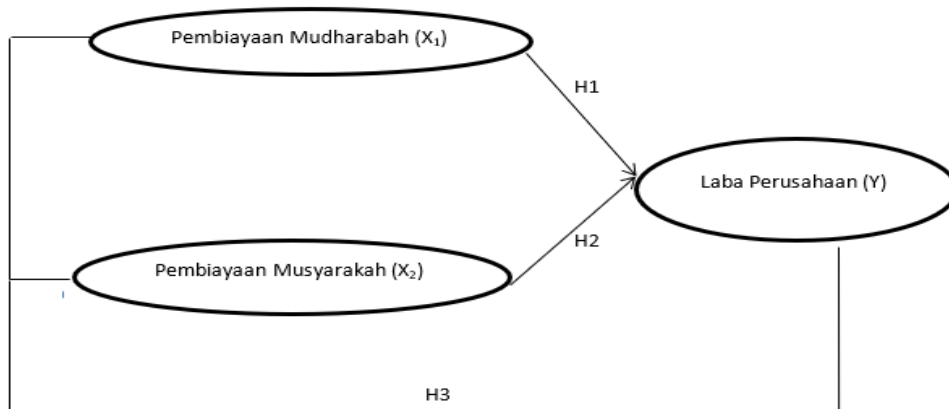
Pembiayaan Musyarakah melibatkan kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam pendanaan suatu usaha, di mana keuntungan dan risiko dibagi sesuai dengan proporsi investasi masing-masing pihak. Namun, penelitian oleh (Surya et al., 2021) menunjukkan bahwa meskipun Musyarakah memiliki potensi untuk meningkatkan laba, dalam beberapa kasus, dampaknya bisa tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakpastian dalam pengelolaan proyek atau ketidakseimbangan kontribusi modal antara pihak-pihak yang terlibat (Agustian, 2017). Oleh karena itu, hipotesis ini berasumsi bahwa meskipun Musyarakah merupakan metode pembiayaan yang penting, pengaruhnya terhadap laba PT. Bank Aceh Syariah mungkin tidak signifikan.

H2: Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Bank Aceh Syariah.

Hipotesis ini mengusulkan bahwa secara simultan, kedua jenis pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah memiliki dampak signifikan terhadap laba bank. Penelitian oleh Sari et al., (2021) menunjukkan bahwa meskipun secara individual terdapat variasi dalam pengaruh masing-masing jenis pembiayaan, keduanya dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas ketika dilihat dari perspektif keseluruhan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kombinasi dari berbagai jenis pembiayaan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara keseluruhan (Yusuf et al., 2023). Dengan mempertimbangkan bukti-bukti ini, hipotesis ini berargumen bahwa kedua jenis pembiayaan dapat saling melengkapi dalam meningkatkan laba PT. Bank Aceh Syariah.

H3: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Bank Aceh Syariah

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas, maka model penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Diolah penulis, 2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik terkait fenomena sosial yang ingin diteliti. Dalam konteks ini, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT. Bank Aceh Syariah, yang memberikan informasi penting mengenai variabel-variabel penelitian. Penelitian ini juga menerapkan metode one shot longitudinal dan studi cross-sectional, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan bank selama periode yang ditentukan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Bank Aceh Syariah, dengan populasi mencakup seluruh laporan keuangan bank tersebut selama lima tahun, dari 2018 hingga 2022. Sampel yang dianalisis terdiri dari 60 laporan bulanan yang representatif, dipilih menggunakan metode Purposive Sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti publikasi laporan keuangan di situs resmi bank. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan dari PT. Bank Aceh Syariah, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi yang diperoleh.

Pengujian dan analisis data sekunder dilakukan dengan menggunakan perangkat SPSS Versi 22 dengan formulasi regresi linier berganda. Pengertian analisis regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2017), Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

- Y = Laba Perusahaan
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Pembiayaan Mudharabah
 X_2 = Pembiayaan Musyarakah
 e = Standar Error

HASIL ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi Mudharabah, Musyarakah dan Laba Bersih. Pada tabel 1.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba bersih	60	19751,00	452327,00	200599,7167	118473,43669
Mudharabah	60	28950,00	564093,00	259321,8833	155003,33100
Musyarakah	60	8845,00	1539810,00	107417,5333	203606,22623
Valid N (listwise)	60				

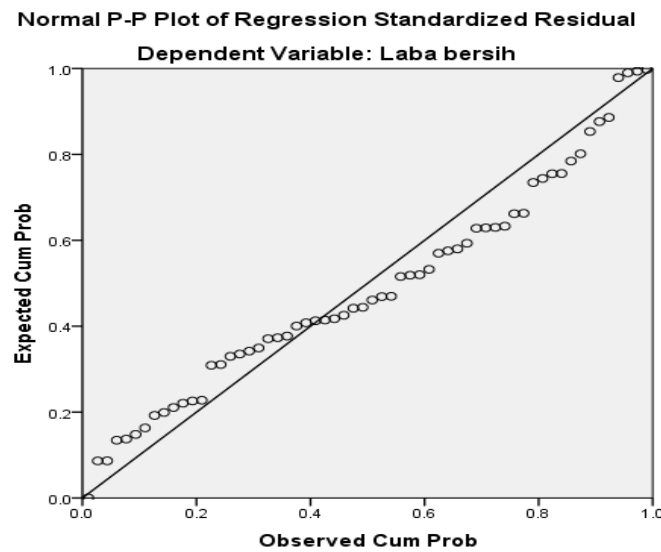
Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam laba bersih serta jumlah pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah di PT. Bank Aceh Syariah selama periode penelitian. Rata-rata laba bersih (200.599,72) menunjukkan kinerja keuangan yang positif, sementara rata-rata pembiayaan Mudharabah (259.321,88) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pembiayaan Musyarakah (107.417,53). Deviasi standar yang tinggi pada semua variabel juga menunjukkan adanya perbedaan substansial antar observasi dalam masing-masing kategori, yang perlu diperhatikan dalam analisis lebih lanjut mengenai pengaruh kedua jenis pembiayaan terhadap laba perusahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual digunakan untuk memeriksa apakah residual dari model regresi mengikuti distribusi normal. Tujuan Analisis Normalitas P-P Plot digunakan untuk mengevaluasi asumsi normalitas dalam regresi. Asumsi ini penting untuk memastikan validitas uji statistik seperti *t-test* dan *F-test*. Sumbu dalam Grafik Sumbu X (Observed Cum Prob) untuk menampilkan probabilitas kumulatif dari residual yang diamati (dari data aktual) dan Sumbu Y (Expected Cum Prob) untuk menampilkan probabilitas kumulatif dari residual yang diharapkan berdasarkan distribusi normal. Interpretasi grafik titik-titik dalam grafik menunjukkan

bagaimana data residual menyebar dibandingkan dengan garis diagonal (yang disebut *line of perfect fit* atau garis normal teoretis). Dan Jika titik-titik mengikuti garis diagonal secara dekat, ini menunjukkan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Berikut hasil Uji normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual:



Gambar 2. Uji Normalitas
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas pada grafik terdapat titik-titik sebagian besar berada di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi, meskipun ada sedikit penyimpangan kecil di beberapa bagian (misalnya di ujung atas dan bawah). Penyimpangan kecil ini umumnya masih dapat diterima dalam analisis. Grafik ini mendukung bahwa residual model regresi mendekati distribusi normal, yang berarti model regresi kemungkinan valid dalam konteks asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tujuan utama uji Multikolinieritas yakni sebagai pengujian apakah terdapat model regresi didapatkan terdapat hubungan antara variabel bebas. Untuk pengujian multikolinearitas digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga terbebas multikolinearitas. Sebaliknya, bila nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 sehingga mengalami masalah multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Mudharabah	,984	1,016
	Musyarakah	,984	1,016

a. Dependent Variable: Laba bersih

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk kedua variabel (Mudharabah dan Musyarakah) adalah 0,984, yang sangat tinggi (jauh di atas 0,10). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tidak memiliki hubungan linier yang kuat dengan variabel independen lainnya. Nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1,016, yang sangat rendah (di bawah 10). Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan indikasi adanya multikolinearitas dalam model regresi. Variabel independen (Mudharabah dan Musyarakah) cukup independen satu sama lain, sehingga model regresi dapat diinterpretasikan dengan baik tanpa kekhawatiran bahwa multikolinearitas memengaruhi hasil.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apa model regresinya mengalami ketidaksamaan varian dari residual amatan pertama dengan amatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0,05) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan memakai SPSS versi 22 yakni sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Mudarabah (X1)	0,558
Musyarakah (X2)	0,123

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas nilai signifikansi menunjukkan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik signifikan pada tingkat kepercayaan tertentu (biasanya 95%, atau $\alpha = 0,05$). Nilai signifikansi 0,558 lebih besar dari 0,05, sehingga pengaruh variabel Mudharabah terhadap *Laba bersih* tidak signifikan secara statistik. Nilai signifikansi 0,123 lebih besar dari 0,05, sehingga pengaruh variabel Musyarakah terhadap *Laba bersih* juga tidak signifikan secara statistik. Kedua variabel independen (Mudharabah dan Musyarakah) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Laba bersih*) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dalam model ini, tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa Mudharabah (X1) atau Musyarakah (X2) secara statistik memengaruhi *Laba bersih*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk menguji pengaruh antara variabel mudharabah dan musyarakah secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah tahun 2018-2022 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 34143.930 + 0,605X_1 + 0,089X_2 + e$			
t-value	1,954	10,491	2,028
Sig. value	0.056	0.000	0.047
F- value / Sig	60,766 / 0,000		
R / R ² / Adj. R ²	0,825 / 0,681 / 0,670		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 34143.930 + 0,605X_1 + 0,089X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 34143.930 artinya jika mudharabah (X_1) dan musyarakah (X_2) di anggap konstan, maka laba bersih sebesar 34143.930.
2. Koefisien regresi mudharabah (X_1) sebesar 0,605, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel mudharabah meningkat 1 satuan, maka tingkat laba bersih akan meningkat sebesar 0,605.
3. Koefisien regresi musyarakah (X_2) sebesar 0,089, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel musyarakah meningkat 1 satuan, maka tingkat laba bersih akan meningkat sebesar 0,089.

Berdasarkan tabel 4 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah. Berdasarkan Tabel 4 terlihat nilai koefisien beta (β) mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih secara berurutan sebesar 0,605 dan 0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,605 \neq 0$; dan $0,089 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah. Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat nilai koefisien beta (β) mudharabah terhadap laba bersih sebesar 0,605. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,605 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta mudharabah tidak

sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah. Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat nilai koefisien beta (β) sebesar 0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,089 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.670	68106.61016

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas, nilai R Square sebesar 0,681. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi penerapan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih yaitu sebesar 68%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi laba bersih, baik itu kenaikan ataupun penurunan dipengaruhi oleh mudharabah dan musyarakah

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu penerapan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

Pengaruh Mudharabah dan musyarakah Terhadap laba bersih

Berdasarkan Tabel 5 terlihat nilai koefisien beta (β) mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih secara berurutan sebesar 0,605 dan 0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,605 \neq 0$ dan $0,089 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Aceh Syariah 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah 2018-2022 dipengaruhi oleh mudharabah dan musyarakah.

Adanya pengaruh mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah juga pernah dikemukakan oleh penelitian sebelumnya pada Bank BRI Syariah (BRIS) Periode 2017-2019 oleh (Paweroi *et al.*, 2021). Bahwa pembiayaan mudharabah terhadap laba berpengaruh signifikan, artinya semakin besar pendapatan yang diperoleh melalui pembiayaan mudharabah maka akan meningkatkan laba Bank. Sebaliknya, pada pembiayaan murabahah terhadap

laba tidak berpengaruh positif tapi tidak signifikan, artinya jika terjadi kenaikan ataupun penurunan pada pembiayaan mudharabah tidak akan berpengaruh pada laba bersih Bank.

Pengaruh Mudharabah Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan Tabel 5 terlihat nilai koefisien beta (β) mudharabah terhadap laba bersih sebesar 0,605. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,605 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta mudharabah tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Saputra & Atmanti, (2023) menyatakan Penerapan Pembiayaan Mudharabah dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk), artinya semakin besar pendapatan yang diperoleh melalui pembiayaan mudharabah maka akan meningkatkan laba bank.

Pengaruh Musyarakah Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan Tabel 5 terlihat nilai koefisien beta (β) Musyarakah sebesar 0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,089 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya Musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT. Bank Aceh Syariah 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Surya et al., 2021 dan Febiola et al., (2021) menyatakan musyarakah berpengaruh terhadap laba bank, menunjukkan bahwa secara masing-masing variabel mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap jumlah laba sehingga hipotesis diterima dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Aceh Syariah, baik secara simultan maupun parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua produk pembiayaan syariah berbasis bagi hasil ini merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank. Dengan koefisien beta yang positif untuk mudharabah (0,605) dan musyarakah (0,089), dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang efektif terhadap pembiayaan ini berpotensi meningkatkan laba bersih. Temuan ini memperkuat relevansi penerapan prinsip syariah dalam manajemen keuangan bank, khususnya dalam rangka memberikan nilai tambah bagi nasabah sekaligus meningkatkan daya saing institusi. Meski demikian, pengaruh variabel ini hanya menjelaskan sebagian dari variabilitas laba bersih, sehingga diperlukan kajian terhadap faktor lain yang mungkin berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan memasukkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi laba bersih, seperti produk pembiayaan syariah lainnya (murabahah, ijarah, atau istishna), efisiensi operasional bank, dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau persaingan industri. Selain itu, perlu dilakukan studi komparatif dengan bank syariah lain untuk meningkatkan generalisasi temuan, serta menambahkan analisis mediasi atau moderasi untuk memahami hubungan yang lebih kompleks antara variabel. Penggunaan data dengan rentang waktu yang lebih panjang juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif

tentang tren dan pengaruh variabel secara dinamis. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian akan lebih mendalam dan bermanfaat bagi pengembangan sektor perbankan syariah secara keseluruhan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya berfokus pada mudharabah dan musyarakah sebagai variabel independen, sehingga faktor lain yang juga dapat memengaruhi laba bersih, seperti produk pembiayaan syariah lainnya, kondisi ekonomi makro, atau efisiensi operasional, belum dikaji. Kedua, penelitian dilakukan hanya pada PT. Bank Aceh Syariah, sehingga hasilnya bersifat spesifik dan kurang dapat digeneralisasikan untuk bank syariah lain dengan karakteristik berbeda. Ketiga, data yang digunakan kemungkinan mencakup periode waktu tertentu, sehingga hasil analisis mungkin tidak mencerminkan tren jangka panjang. Selain itu, metode regresi linier yang digunakan hanya menangkap hubungan linier antara variabel, tanpa mempertimbangkan efek moderasi atau mediasi yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan agar hasilnya lebih komprehensif dan aplikatif

REFERENSI

- Abdi, M. N., & Hamzah, N. (2024). Application of Sharing Risk in Musharakah Contracts. *SENTRALISASI*, 13(1). <https://doi.org/10.33506/sl.v13i1.2588>
- Agustian, F. (2017). Pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 4(2). <https://doi.org/10.22437/pim.v4i2.4168>
- Antonio, M. . (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. In *Jakarta: Gema Insani*. Jakarta: Gema Insani.
- Astria, & Muhammad Kamal Zubair. (2022). Analisis Penerapan Jaminan Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Di Perbankan Syariah. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 106–117. <https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.2654>
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1). <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Damayanti, E., Suartini, S., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1856>
- Dari, S. W., & Rahmawati, I. D. (2022). Effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing on Profitability of Islamic Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 10. <https://doi.org/10.21070/ijis.v10i0.1635>
- Harsono, M., & Atina, V. Z. (2023). Islamic Banking Literature Review. Is Islamic Banking in Accordance with Sharia Principles? *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.11023>
- Khairil Fata, & Nursyidah. (2022). Holistic Effect Of Understanding Of Mudharabah Financing Acad And Financial Reporting Aspect On Interest In Entrepreneurship In The Sharia Economic Context. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 2(6). <https://doi.org/10.54443/ijeabas.v2i6.800>
- Lestari, R. S., & Anwar, S. (2021). The Effect Of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Profit Sharing Ratio On Profitability (ROA) With Non Performing Financing As Moderating Variable. *Islamic Accounting Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.18326/iaj.v1i2.01-14>
- Muawanah, E., & Imronudin, I. (2021). ANALYSIS OF THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, AND FINANCING TO DEPOSIT RATIO ON

PROFITABILITY: A CASE STUDY ON ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA. *Journal of Management and Islamic Finance*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/jmif.v1i1.3566>

- Paweroi, A., Indrayani, N., & Yunus, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1968>
- Saputra, A. R., & Atmanti, H. D. (2023). Penerapan Pembiayaan Mudharabah dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 292–299.
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1850>
- Sari, N. P. S., Faizal, M., & Fadilla, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2018-2022). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.127>
- Sintyana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 13–19). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 13–19).
- Surya, R. P., Zainuddin, Z., & Pasrizal, H. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Pada Bank Bca Syariah, Bank Bni Syariah, Bank Bri Syariah, Bank *Tamwil*.
- Taqyudin, Y., Permatasari, R., & Ariffin, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 461–470. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i3.1906>
- Tarigan. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1), 2721–4435.
- Tjoteng, A. A., Zoebaedi, F., & Munira, M. (2022). The Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on the Profitability of Islamic General Banks for the 2020-2021 Period. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 80–94. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3943>
- Trihantana, R., Sakilah, I., Taufik Hidayatullah, & Prasetya, B. D. (2023). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, Financing And Share Other Results To Non-Bank Third Parties, On The Net Profit Of Sharia Commercial Bank And Sharia Business Units For The 2008-2021 Period. *Sahid Banking Journal*, II(2).
- Yusuf, S. D., Mokoagow, M., Nur, M., & Rauf, S. (2023). Islamic Financial Characteristics and the Sustainability of Islamic Banking in Indonesia: Challenges and Opportunities. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.2036>